

# ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN E-GOVERNMENT KECAMATAN ULU BELUKABUPATEN TANGGAMUS.

Elon kurniawan

STMIK Pringsewu Program S1 Ilmu Komputer, STMIK

Email : [elon\\_kurniawan@ymail.co.id](mailto:elon_kurniawan@ymail.co.id), [elon.kurniawan@gmail.com](mailto:elon.kurniawan@gmail.com)

## ABSTRAK

Pelaksanaan e-government (egov) mengalami kemajuan, namun kemajuan yang dapat dicapai masih pada tingkat dasar tahapan pelaksanaan egov yang baru meliputi peningkatan kemampuan organisasi pemerintahan dan publik dalam mengakses informasi, dengan kata lain belum ada komonikasi dua arah antara pemerintah kecamatan ulu belu dengan masyarakat, apa lagi pertukaran "value" secara maksimal yang menjadi ciri transaksi egov melalui portal informatif. Berdasarkan surpey atau penelitian ke pemerintahan kecamatan ulu-belu, saat ini berbagai informasi tentang ulu belu masih sangat rendah, baik informasi formal ataupun informasi umum untuk publik ini disebabkan karna kurnangnya konsistensi dan determinasi pelaksanaan serta belum melibatkan secara maksimal instansi pemerintahan kecamatan ulu belu, dan struktur tarif internet yang masih belum mendukung. Karna itu revitalisasi penerapan egov di kecamatan ulu belu menjadi sangat penting, hal ini dapat dilakukan melalui evaluasi program egov yang berjalan, mengencarkan sosialisasi dan konsistensi pelaksanaan egov di seluruh desa.

**Kata Kunci :** E-Gov, Ulu Belu, Sistem, Informasi

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Zaman sekarang ini fenomena globalisasi manambah dunia dan juga semakin sempit ole ruang dan waktu, serta tidak terbatas lagi karna perkembangan teknologi yang dikenal sebagai *Information And Communication* teknologi (ITC). Dengan adanya ITC ini maka perkembangan sistem – sistem pemerintahan akan cepat tersalurkan ke publik ataupun ke pusat. di abad 21 ini ITC merupakan sebuah keharusan jika tidak ingin kalah bersaing sebagaimana dinyatakan *BILL GATES : The Companies That Do Not Use Information Tecnologies Effetively Will Fall Beind*. Kehebatan ITC dikarnakan proses penyaluran informasi bisa dilakukan dengan begitu cepat, berbiaya murah bagi publik atau semua golongan masyarakat, maka dari itu ITC sangat penting untuk diterapkan di egovernment/perintahan guna untuk meningkatkan keunggulan suatu pemerintah.

Pemahaman *E-Government* ini bisa dilihat bahwa inti dari *E-Government* adalah pengaplikasian teknologi informasi dan komunikasi untuk melayani warga negara termasuk pelaku bisnis - dengan lebih baik,

cepat dan murah yang disertai dengan menggunakan prinsip-prinsip bisnis, yaitu efisiensi dan efektivitas yang berorientasi kepada kepuasan warga negara dan pihak-pihak lainnya.

Untuk saat ini kecamatan ulu belu belum menerapkan penggunaan system informasi berbasis ITC, dan itu dibuktikan karna penyaluran atau penyampaian informasi masih manual dengan menggunakan papan informasi, baliho dan spanduk di area kecamatan ulu belu, sementara masyarakat baik dari kecamatan ulu belu maupun diluar kecmatan sangat membutuhkan informasi yang cepat tepat dan akurat, contohnya informasi tentang program - program pemerinta kecamatan, info kesehatan, info pasar perdagangan, pendapatan daerah, sumber daya alam, hasil-hasil bumi dan masih banyak lagi yang lainnya yang berhubungan dengan kecamatan ulu belu.

Oleh karna itu dari latar belakang diatas penulis merasa perlu untuk membuat jurnal yang berjudul **Analisis Perancangan Sistem Informasi Pemerintahan Egovernment Kecamatan Ulu Kabupaten Tanggamus.**

Penyaluran informasi tentang berbagai hal di kecamatan merupakan kewajiban pemerintah kecamatan. informasi tersebut merupakan sumber pengetahuan bagi masyarakat kecamatan ulu belu yang berkaitan dengan program-program pemerintah atau hal hal yang ada di wilayah kecamatan ulu belu.namun hingga saat ini di kecamatan ulu belu penyampaian informasi dapat disampaikan secara maksimal didayagunakan untuk kepentingan public.banyak sekali kegiatan yang masih di sampaikan kepublik dengan menggunakan alat – alat manual.seperti dengan menggunakan papan informasi,baliho,stiker dan lain lain sehingga masyarkat public sangat sulit untuk mengetahui berbagai informasi yang ada diwilayah kecamatan ulu belu.

Berdasarkan permasalahan diatas,maka dapat didefinisikan permasalahan yang terjadi yaitu kurnagnya kurangnya sarana pelayanan public untuk meyebarkan informasi tentang hal hal yang ada di kecamatan ulu belu yang mengakibatkan lambatnya masyarakat untuk mengikuti program – program pemerintah dan semakin lambat pula masyarkat untuk semakin maju berkembang.oleh karna itu, diperlukan alat teknologi yang dikenal sebagai *Information And Comunication tenologi (ITC)* .yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan akurat.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian E-Government

*E-Government* (berasal dari kata Bahasa Inggris *electronics government*, juga disebut *E-gov*, *digital government*, *online government* atau dalam konteks tertentu *transformational government*) adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. *e- Government* dapat diaplikasikan pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses pemerintahan yang demokratis. Model penyampaian yang utama adalah *Government-to-Citizen* atau *Government-to-Customer* (*G2C*),

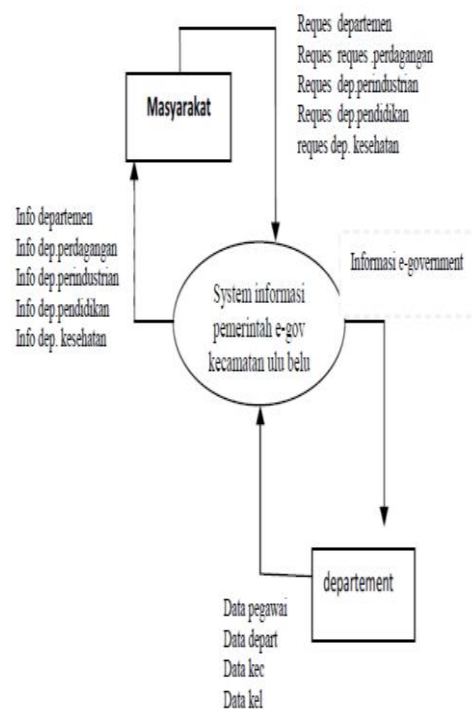
*Government-to-Business* (*G2B*) serta *Government-to-Government* (*G2G*).

Ragam informasi,aplikasi e-government dan system informasi di pemkab kepahyang dan system informasi di pemkab kepahyang yang menyatakan, setiap pemkab atau pemkot saat ini memiliki kebijakan yang berbeda-beda terkait pengembangan e-government, aplikasi aplikasi yang digunakan dan layanan kepada public yang di sediakan,saat ini kurang disadari oleh pemerintah kabupaten atau pemkot sehingga minimnya fasilitas eletronik, sehingga e-government di pemkab kepahyang kurnag berjalan dan tidak tersalurkan ke masyarakat public.

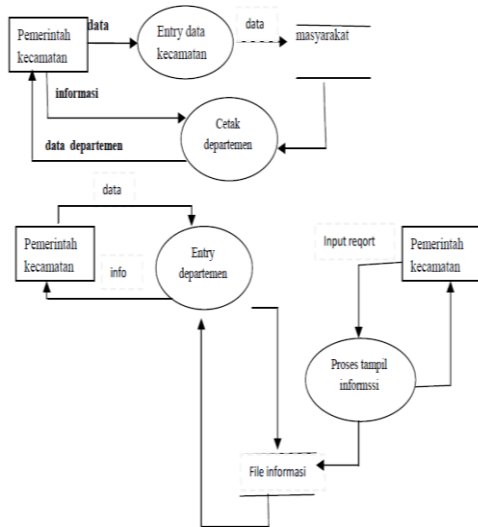
Maka dari itu guna untuk menghindari hal seperti itu pemerintah kecamatan ulu belu harus menjadikan sebagai pedoman dan harus meningkatkan fasilitas-fasilitas elektronik untuk menunjang perkembangan e-government di kecamatan ulu belu kabupaten tanggamus.

## 3. Rancangan system

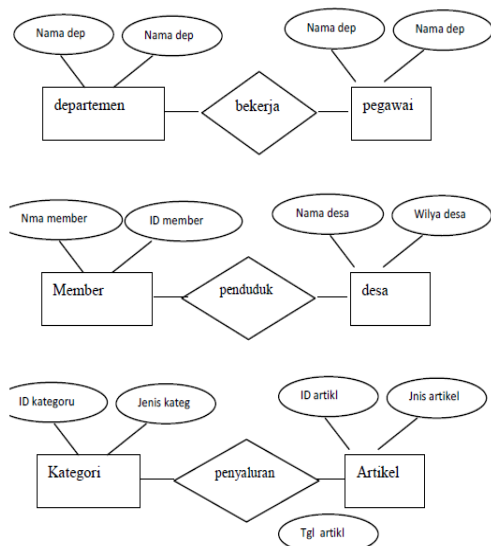
### 3.1. Diagram konteks



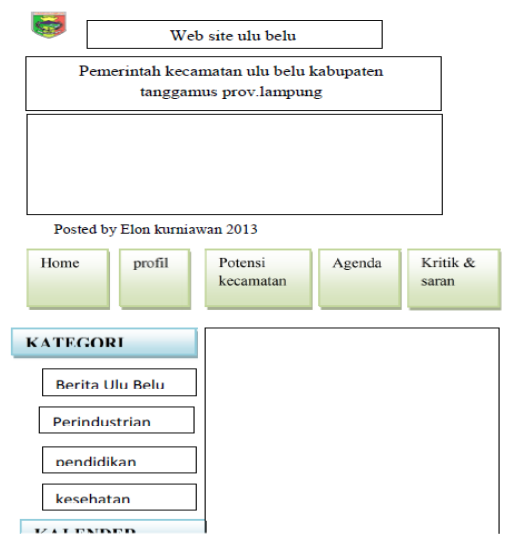
### 3.2. Diagram level 0



### 3.3. Rancangan system ERD



### 3.4. Rancangan interface



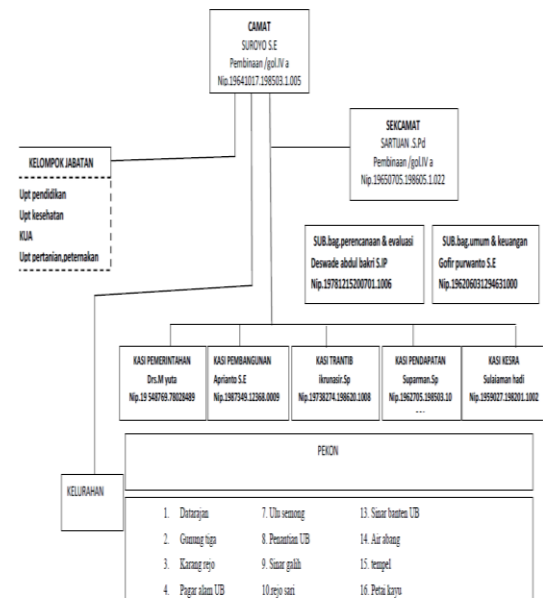
### 3.5. Kecamatan ulu belu

Kecamatan ulu belu merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten tanggamus provinsi lampung, kecamatan ini terdiri dari 15 kelurahan di antaranya :

1. Datarajan
2. Gunung tiga
3. Karang rejo
4. Pagar alam UB
5. Muara dua UB
6. Gunung sari
7. Ulu semong
8. Penantian UB
9. Sinar galih
10. Rejosari
11. Tanjung baru
12. Suka maju
13. Sinar banten UB
14. Air abang
15. Tempel

### 3.6. System Keperintahan

Di kecamatan ulu belu sudah mempunyai keorganisasian departemen keorganisasian pemerintah kecamatan, departemen ini memiliki peran yang sangat penting di kecamatan ulu belu namun proses system informasi masing – masing departemen masih sangat lambat, itu dinyatakan oleh salah satu pegawai kecamatan (ikrunasir) saat di temui di kantor kecamatan



## 4. Langkah-langkah

### 4.1 Pengembangan E-government

Berdasarkan perkembangan E-government di berbagai daerah yang ada di Indonesia maka kecamatan ulu belu perlu mengembangkan pemerintahan E government.

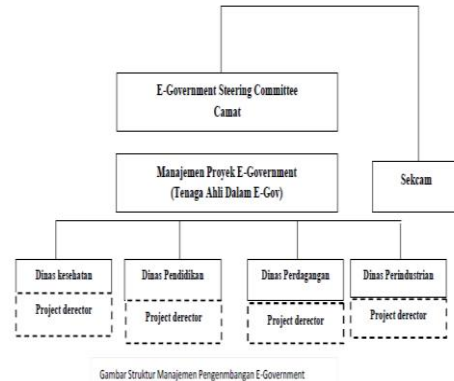
Menurut center for democracy dan technology dan infodev, proses implementasi e-government terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yang tidak tergantung dengan yang lainnya, tahapan tersebut harus dilakukan secara berurutan dan masing – masing tahapan harus menjelaskan tujuan dari e-government. adapun ketiga tahapan tersebut antara lain :

1. Publish,yaitu tahapan yang menggunakan teknologi informasi untuk meluaskan akses untuk informasi pemerintah,misalnya dengan cara pembuatan situs-situs informasi di setiap lembaga, penyiapan sumber daya manusia, sosialisasi situs informasi baik utnukn internal maupun untuk public, penyiapan sarana yang mudah. hal ini sepadan dengan tiori agarawal, yaitu tahapan tingkat 1 dari pengembangan e-government
2. Itract,yaitu meluaskan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan,misalnya dengan cara pembuatan situs yang interaktif dengan public, serta adanya antar muka yang terhubung dengan lembaga laim.hal ini sepadan dengan tingkat 2 dan 3 dari perkembangan e- government
3. Tract, yaitu menyediakan layanan pemerintah secara *on line* misalnya dengan cara pembuatan situs transaksi pelayanan public,serta introprabilitas aplikasi maupun data dengan lembaga lain.hal ini sepadan dengan tingkat 4 dan 5 dari perkembangan e-government.

Agar ketiga tahapan tersebut bias terlaksana dengan baik,maka harus ada jaminan komitmen yang tinggi dari pimpinan dari kecamatan atau camat.karna ketegasan dan tanggung jawab penuh dari pimpinan akan

menentukan keberhasilan dari pengembangan e-government.

Dan oleh sebab itu dalam pengembangan e-government diusulkan suatu bentuk organisasi kegiatan pengembangan e-government seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar Struktur Manajemen Pengembangan E-Government

Selain adanya usulan – usulan untuk kemajuan dan pengembangan e-government di kecamatan,e-gov juga menghadapi berbagai macam kendala antara lain :

- Langkahnya SDM yang berkualitas dikecamatan ulu belu
- Masih rendahnya infrastruktur telekomonikasi
- Tariff internet yang mahal dan kurangnya jaringan internet yang memadai
- Kurangnya peralatan PC di kecamatan

Semua kendala diatas perlu di perhatikan dalam mengembangkan dan menerapkan e-government, pemerintah kecamatan harus lebih aktif dalam memecahkan kendala-kendala yang terjadi,dengan begitu maka semua lapisan masyarakt ulu belu akan lebih mudah mendapatkan atau mengakses informasi yang cepat tepat dan akurat.

## 5. Penutup

### 5.1. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa E-government yang berbasis ITC sangatlah penting diterapkan di kecamatan ulu belu untuk kepentingan masyarakat public khususnya masyarakat ulu belu,disamping itu juga dalam hal ini pemerintah kecamatan harus berkomitmen tinggi dan tanggung jawab dalam pengembangan E-

government serta lebih aktif memanfaatkan fasilitas-fasilitas elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi, hal ini sesuai dengan tujuan utama dari perbaikan mutu pelayanan kepada public atau kepada seluruh masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas pemerintah kecamatan ulu belu

Dengan adanya e-government yang berbasis ITC ini diharapkan dapat menjadi salah satu terobosan terbaru dalam memberikan pelayanan kepada public atau masyarakat ulu belu, serta menjadi sumber daya informasi utama bagi pemerintah kecamatan.

## **5.2. Saran .**

Dari uraian diatas maka penulis menyarankan untuk mengembangkan sumber daya manusia, menerapkan infrastruktur komunikasi yang berkualitas, meningkatkan pc yang handal

## **Daftar pustaka**

- Agarwal, P.K., "portals :the path to everything," government technology, march, WWW.government.net
- Center for democracy and technology (CDT) and info dev, "E-governement handbook : part 1 – the three phases of E-governement" <http://www.edt.org/e-gov/handbook/part1.shtml> [online], 3 april 2007
- Affisco, Jhon., F and Khalid S. Solihin. 2006. E-governement : Strategic operations management framework for service delivery. busniess process management journal, vol.12, no.1, pp.13-21.
- Hasibun, Z.A., 2007, langkah-langkah strategis dan teknis pengembangan e-government di pemkab kepahyang. [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id).
- Ikrunasir 2008. pemerintah kecamatan ulu belu kab. tanggamus, prov lampung.